

MODUL PAI



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK SEKOLAH DASAR
KELAS 3



SDN 149/VIII MUARA TEBO

KATA PENGANTAR

Modul Pembelajaran PAI ini disusun sebagai upaya pelayanan pendidikan untuk peserta didik yang timbul akibat Pandemi wabah virus Covid-19, sehingga dalam kondisi wabah seperti ini, mengharuskan pembelajaran peserta didik di dalam rumah baik secara daring maupun luring.

Modul Pembelajaran PAI ini disusun secara linier dengan buku pembelajaran BSE kurikulum 2013 yang mengacu pada kompetensi dasar sesuai amanat kurikulum 2013. Alasan kuat yang mendasari hal tersebut adalah bahwa seorang peserta didik, meskipun dalam keterbatasannya, tetap berhak mendapatkan pembelajaran yang mendukungnya mencapai kompetensi sesuai dengan yang diharapkan.

Di dalam Modul Pembelajaran PAI ini, dirumuskan kompetensi sikap, spiritual, pengetahuan, dan keterampilan, yang harus dikuasai peserta didik. Proses Pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan seorang peserta didik mampu belajar dan menyelesaikan pembelajarannya secara mudah dan mandiri yang diarahkan oleh orang tua nya.

Modul Pembelajaran PAI ini, masih sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian kami sangat mengharapkan para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan modul ini. Atas kontribusi yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Daring



A. Orang tua siswa

1. Bimbinglah putera-puteri Bapak/Ibu dalam belajar dan mengerjakan tugas
2. Fasilitasi putera-puterinya untuk belajar secara Daring/online
3. Selalu berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan pembelajaran putera-puterinya
4. Pandu putera-puterinya dalam mengisi Jurnal sikap agar mereka mengisinya dengan jujur

A. Siswa

1. Bacalah basmalah dan do'a sebelum belajar dengan khusyu
2. Isilah absen pada link yang sudah tersedia (link absen)
3. Bacalah setiap intruksi dengan cermat dan teliti
4. Ucapkan salam terlebih dahulu ketika akan mengajukan pertanyaan pada guru
5. Gunakan bahasa yang sopan dan singkat ketika mengajukan pertanyaan melalui WA atau chat di forum Classroom
6. Bantulah teman yang belum paham pada penggunaan aplikasi
7. Apabila akan memegang atau membaca Al-Qur'an, wudlu lah terlebih dahulu
8. Pastikan selalu tugas kalian telah terkirim dengan mengklik tombol submit atau tombol tugas telah selesai. (**gogle classroom**)
9. Bacalah *hamdalah* (*Al-Hamdulilahi robbil a'lamin*) dan do'a setelah kalian selesai belajar



Luring

A. Orang tua siswa

1. Bimbinglah putera-puteri Bapak/Ibu dalam belajar dan mengerjakan tugas
2. Serahkan tugas kepada Bapak/Ibu Guru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan bersama
3. Mintalah penjelasan kepada Bapak/Ibu Guru dengan detail tentang tugas yang akan dikerjakan oleh putera-puterinya
4. Selalu berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan pembelajaran putera-puterinya
5. Pandu putera-puterinya dalam mengisi Jurnal sikap agar mereka mengisinya dengan jujur

B. Siswa

1. Bacalah basmalah dan do'a sebelum belajar dengan khusyu
2. Bacalah setiap intruksi dengan cermat dan teliti
3. Apabila akan memegang atau membaca Al-Qur'an, wudlu lah terlebih dahulu
4. Selesaikan dan serahkan tugas kalian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh guru kalian
5. Bacalah *hamdalah* (Al-Hamdulilahi robbil a'lamin) dan do'a setelah kalian selesai belajar

Pelajaran
1

Nabi Muhammad saw.
Panutanku

KOMPETENSI DASAR

1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.

2.14 Menunjukkan sikap percaya diri dan mandiri sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

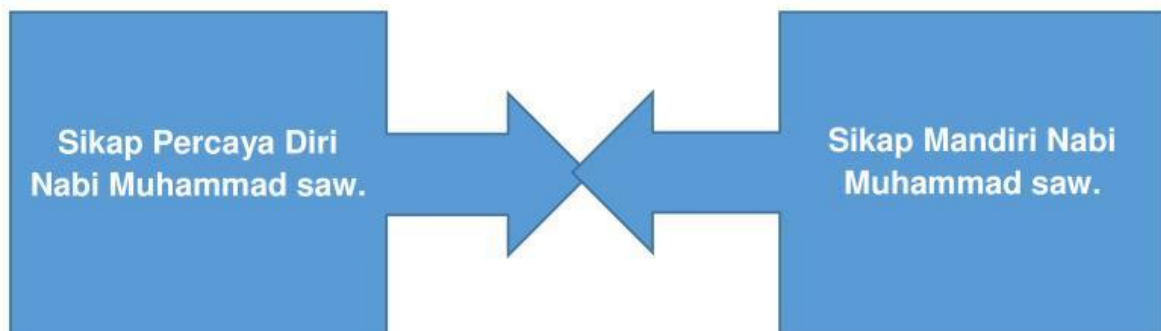
Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
2. Menunjukkan perilaku dan sikap percaya diri dan mandiri.
3. Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
4. Menjelaskan sikap percaya diri dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
5. Menunjukkan contoh perilaku percaya diri dan mandiri.
6. Mencontohkan perilaku percaya diri.
7. Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Muhammad saw

PETA KONSEP

Nabi Muhammad saw. Panutanku



Nabi Muhammad saw. selalu melakukan perbuatan dengan percaya diri dan mandiri. Pantaslah hasilnya sukses. Kita perlu meneladani Nabi Muhammad saw. dalam melakukan pekerjaan. Salah satu kunci kesuksesan dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan adalah mengerjakannya dengan percaya diri dan mandiri.

A. Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak manusia. Nabi Muhammad saw. berpesan kepada kita agar hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin. Hari esok harus lebih baik daripada hari ini.

Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad saw. Selalu percaya diri dalam melakukan dakwahnya dan kemampuan dirinya dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai utusan Allah Swt. Nabi Muhammad saw. menyuruh kita selalu percaya diri.

Orang yang percaya diri selalu menghargai kemampuan diri sendiri. Orang yang percaya diri selalu memegang teguh pada pendirian dan tidak ragu-ragu. Seseorang yang ingin menyeberangi sungai menggunakan seutas tali akan berhasil melakukannya jika ia tahu dirinya mampu melakukannya. Bentuk keyakinan akan kemampuan diri misalnya tenaganya kuat, tidak takut melihat ketinggian, dll. Akan tetapi, jika seseorang ragu akan kemampuannya, juga mudah takut melihat arus sungai dari ketinggian, ia akan melakukan pekerjaan itu dengan ragu-ragu. Bahkan, karena tidak mengenali dirinya yang sebenarnya atau ia penakut, ia bisa tercebur ke sungai.

Setiap kali seseorang hendak mengerjakan sesuatu, ia harus memilih melakukannya dengan percaya diri atau meninggalkannya sama sekali. Jika ia memilih mengerjakan, berarti ia tahu dirinya mampu mengerjakan. Namun, jika ia ragu-ragu mampu atau tidak, lebih baik ia meninggalkan pekerjaan itu.

Perhatikan gambar di bawah ini !



Sumber : Dokumen Penulis
Gambar 1.1 Siswa yang Berhasil dalam ujian



Sumber : Dokumen Penulis
Gambar 1.2 siswa yang berani tampil

Gambar di atas berisi pesan tentang percaya diri. Agar siswa memiliki sikap dan mental percaya diri, Islam telah menunjukkan beberapa caranya diantaranya yaitu :

1. Bertawakal kepada Allah Swt. Jika seseorang akan mengerjakan sesuatu, hendaknya dia bertawakal kepada Allah Swt. sebelum melakukannya. Insha Allah, Allah Swt. akan menolong.

Allah Swt. berfirman: (Q.S. Ali-Imr±n/3:159)

... فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "... Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal."

Bertawakal artinya menyerahkan keberhasilan pekerjaan yang sedang kita lakukan hanya kepada Allah Swt. Dengan bertawakal, Allah Swt. akan menolong kita. Akan lebih sempurna bilamana setiap kali kita hendak mengerjakan sesuatu, sebaiknya membaca basmallah terlebih dahulu lalu bertawakal kepada Allah Swt.

2. Jangan ragu-ragu

Kita dianjurkan untuk selalu mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ragu. Salah satu cara agar kita tidak ragu adalah mengenali diri sebelum mengerjakan, apakah kita benar-benar mampu mengerjakannya atautkah tidak. Peserta didik perlu diajarkan untuk selalu bertanya pada diri sendiri seperti itu. Apakah ia mampu? Lalu, apakah waktunya cukup? Apakah ada halangan, dia bisa mengatasi? Jika peserta didik menjawab (setelah memahami diri sendiri) mampu, karena punya

keahlian, waktunya cukup, serta bisa mengatasi halangan, peserta didik tersebut akan memiliki kepercayaan diri.

Berbeda halnya jika ia tidak tahu atau ia tidak yakin akan kemampuan dirinya, akan tetapi ia tetap melakukannya, kemungkinan ia akan melakukannya dengan penuh keraguan dan takut pada diri sendiri. Jika seseorang mengerjakan sesuatu dengan diliputi keraguan dan rasa takut, besar kemungkinan akan gagal dalam pekerjaan itu.

3. Jangan malu mengerjakan kebaikan

Ada kalanya sebelum mengerjakan sesuatu, kita dihantui oleh perasaan ragu dan malu sehingga tanpa kita sadari, waktu yang tersedia habis oleh perasaan ragu dan malu itu. Apabila kita menjadi hamba Allah Swt. yang bertawakal, kita harus menjauhi sifat malu dan ragu.

Jika dalam hati kita terbetik ingin melakukan sesuatu yang salah dan keliru, kita perlu malu dan memilih tidak mengerjakannya. Akan tetapi, kalau untuk mengerjakan kebaikan, kita justru tidak boleh malu. Misalnya, mau membantu orang yang sedang susah tidak boleh malu. Mau melewati jalan yang sudah benar juga tidak boleh malu. Namun, misalnya seseorang diajak melakukan perbuatan yang merugikan banyak orang (korupsi, berbohong, dll), kita harus malu. Malu melakukan maksiat/perbuatan tidak terpuji adalah awal bagi kebiasaan seseorang yang berakhlak mulia. Jadi, jika tiba waktu salat, seseorang tidak boleh malu melaksanakannya. Jika seseorang disuruh berpidato naik ke panggung (misalnya mewakili teman-temannya) dan ia mampu melakukannya, ia tidak boleh menolaknya. Ia harus percaya diri, tidak boleh ragu-ragu dan tidak boleh malu dalam semua kebaikan.

Mari Berlatih

Berilah tanda (\checkmark) di kolom berikut!

NO	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku melakukan tugas-tugas sekolah.				
2	Aku terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3	Aku berani melakukan hal-hal yang baik.				
4	Aku tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5	Aku tidak menyontek saat ulangan.				
6	Aku menghargai pendapat orang lain.				
7	Aku segera memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				

Ayo lakukan salah satu yang kamu ceklis di atas kemudian kirimkan fotonya melalui Link Classroom yang sudah dibuat oleh bapak dan ibu gurumu !

Mari mengerjakan Soal

1. Nabi Muhammad saw. diutus Allah Swt. untuk . . .
2. Nabi Muhammad saw. dalam dakwahnya selalu . . .
3. Orang yang percaya diri selalu
4. Nabi Muhammad saw. selalu pada kemampuannya.
5. Orang yang . . . selalu memegang teguh pendirian dan tidak ragu-ragu.

Mari Renungkan

1. Apa yang sudah kamu pelajari hari ini ?

2. Apa manfaat percaya diri dalam kehidupanmu baik di lingkungan sekolah maupun di rumah ?

Setelah mengerjakan soal di atas kirimkan pekerjaanmu melalui Link Classroom yang dibuat guru.

B. Sikap Mandiri Nabi Muhammad saw.

Rasulullah saw. adalah contoh manusia yang sangat mandiri. Sejak kecil, Nabi sudah yatim piatu. Ayahnya, bernama Abdullah, sudah meninggal sejak ia belum lahir. Ibunya, Aminah, meninggal ketika usianya baru 6 tahun. Meskipun yatim piatu, Nabi tidak pernah menyusahkan orang di sekitarnya. Nabi kemudian diasuh oleh Ummu Aiman. Ummu sangat mencintai Nabi oleh karena sifat-sifat Nabi yang mandiri. Nabi tidak pernah bermanjamaanja kepada siapa pun. Ketika usianya beranjak remaja, Nabi pergi ke pasar berdagang mencari rezeki sendiri mengikuti pamannya, Abu Talib. Nabi menabung setiap uang yang dihasilkannya dari berdagang untuk bekal hidup mandiri. Karena kemandiriannya, Nabi dikenal sebagai pekerja keras, jujur, disiplin dan sabar.

Tahukah kamu, seperti apakah sifat mandiri itu? Jika kita suka menyusahkan orang di sekitar kita, bermanja-manja kepada orang tua, tidak mau membantu orang tua, tidak ikut merapikan tempat tidur setiap pagi hari, suka menyuruh pembantu, sering meminta bantuan orang lain padahal kita mampu melakukannya, itulah tanda-tanda kita tidak mandiri. Mandiri adalah kebalikan dari sifat manja. Anak yang mandiri akan disukai banyak orang. Anak yang manja akan menyusahkan banyak orang. Anak mandiri biasanya suka membantu orang tua dan bisa mengurus diri sendiri.

Sebaliknya, anak manja selalu minta tolong dan bergantung kepada orang lain. Anak mandiri tidak mudah menyerah jika menghadapi masalah. Anak manja akan cepat menyerah dan putus asa ketika menghadapi masalah. Jadilah anak mandiri. Baik kita anak orang miskin ataupun anak orang kaya. Mengapa? Karena anak yang mandiri akan lebih sabar menghadapi segala situasi, disukai teman-teman, orang tua dan semua orang yang kita kenal. Jadi janganlah mau menjadi anak manja!.

*Kita tonton yu video meneladani sifat mandiri
Rasulullah di Link youtube ini yah !
<https://www.youtube.com/watch?v=Ca9GIpuqpd4>*

Mari Berlatih

Berilah tanda (✓) di kolom yang tepat!

NO	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku berusaha bangun tidur sendiri.				
2	Aku membereskan kamar tidur sendiri.				
3	Ketika aku makan, disuapi.				
4	Aku mencuci piring sendiri setelah makan.				
5	Aku mencuci pakaianku sendiri.				
6	Aku menyetrika bajuku sendiri.				
7	Aku menyiapkan pakaian seragam sekolahku sendiri.				
8	Aku menyiapkan buku-buku pelajaran sendiri.				
9	Aku belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah sendiri, tanpa disuruh.				

Setelah mengerjakan soal di atas ayo lakukan salah satu perbuatan yang kamu kerjakan kemudian kirimkan foto kegiatanmu melalui Link Classroom yang dibuat guru.

Mari Belajar Mengamati



Sumber : Dokumen Penulis
Gambar 1.3



Sumber : Dokumen Penulis
Gambar 1.4

Perhatikan Gambar di atas !

1. Amati gambar 1.3 dan 1.4 dengan seksama.
2. Tuliskan perbuatan yang terdapat pada gambar 1.3 dan 1.4 !
3. Tuliskan tiga perbuatan lain yang menunjukkan sikap mandiri terutama dalam kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah !

*Setelah mengerjakan pengamatanmu
kirimkan pekerjaanmu melalui Link
Classroom yang dibuat guru.*

JURNAL SIKAP PELAJARAN PAI DAN BP



PANDUAN UNTUK ORANG TUA

1. Bimbinglah putera-puteri Bapak Ibu untuk ibadah dan belajar dengan baik dan benar
2. Putera-puteri Bapak Ibu akan melaksanakan ibadah dengan baik apabila diberi teladan oleh kedua orang tuanya
3. Kontrolah dan bimbinglah putera-puteri Bapak Ibu dalam membuat laporan kepada Guru Agama dalam melaksanakan seluruh amalan yang ada di jurnal ini
4. Isilah laporan online dengan jujur agar tujuan pembiasaan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal
5. Isilah tanggal laporan selama satu minggu pada kolom tanggal yang tersedia
6. Berilah tanda ceklis pada kegiatan yang kalian laksanakan dan tanda silang apabila tidak dilaksanakan
7. Pada MEMBACA AYAT AL-QUR'AN, isilah titik dengan nama surat yang dibaca, pada kolom centang, isilah nomor surat yang dibaca
8. Pada MENGHAFAL AL-QUR'AN, isilah kolom dengan nama surat yang dihafal. Hafalan surat dimulai dari Q.S Ad-Duha sampai An-Naas.
9. Jurnal ini hanya panduan saja sedangkan untuk pengisian laporannya silahkan diisi di Link [bit.ly//laporanjurnalJURNALSIKAP](https://bit.ly/laporanjurnalJURNALSIKAP)